



ABSTRAK

Habiburrahman (2018) : Kontribusi Kecerdasan Sosial Dan Budaya Organisasi Terhadap Kompetensi Sosial Guru Di Smp Negeri Se-Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

Kecerdasan sosial dapat memberikan kontribusi terhadap budaya organisasi, konsep budaya telah mengalami pergeseran, melalui kecerdasan sosial serta budaya organisasi mampu membentuk kompetensi sosial guru dengan baik, pemerintah dalam hal ini telah berupaya sebaik mungkin membentuk kompetensi sosial guru melalui UU guru dan dosen. Rumusan Masalah yang diajukan adalah: 1) Apakah ada kontribusi kecerdasan sosial terhadap kompetensi sosial guru DI SMP Negeri Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar? 2) Apakah ada budaya organisasi terhadap kompetensi sosial guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.? 3) Apakah ada Kontribusi kecerdasan sosial dan budaya organisasi terhadap kompetensi sosial guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar?

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menjawab masalah yang dirumuskan yang terkait dengan Kontribusi kecerdasan sosial dan budaya organisasi terhadap kompetensi sosial guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Analisa yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dan di analisa secara deskriptif analitik. Populasi dan sampel penelitian ini adalah 4 orang kepala madrasah dan 77 orang guru SMP Negeri di Kecamatan Kampar Kiri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Hasil penelitian yang dapat penulis identifikasi adalah; 1) Tidak terdapat hubungan kecerdasan sosial, terhadap variabel dependen Kompetensi Sosial Guru. Hal ini, ditunjukkan dengan perolehan nilai signifikansi lebih besar dari pada 0.00. 2) Terdapat hubungan yang signifikan budaya organisasi, terhadap variabel dependen Kompetensi Sosial Guru. 3) Terdapat hubungan yang signifikan kecerdasan sosial, dan budaya organisasi, secara bersama-sama dengan variabel dependen Kompetensi Sosial Guru di SMP Negeri Kampar Kiri. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig. 0.000 pada nilai F. Atau di lihat melalui uji F, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$. Selanjutnya untuk melihat kontribusi pengaruh antara variabel independen (kecerdasan sosial, dan budaya organisasi), variabel dependen (Kompetensi Sosial Guru), adalah sebesar 14.1%, sedangkan sisanya yaitu 85.9% dipengaruhi oleh variabel lain selain kecerdasan sosial, dan budaya organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

حبيب الرحمن (2018) : مساهمة الذكاء الاجتماعي والثقافة التنظيمية في الكفاءات الاجتماعية للمعلمين بالمدارس الثانوية الحكومية في مقاطعة كامبار كيري، منطقة كامبار.

يمكن أن تسهم الذكاء الاجتماعي في الثقافة التنظيمية، وقد خضع مفهوم الثقافة للتحوّل، من خلال الذكاء الاجتماعي والثقافة التنظيمية قادرة على تشكيل الكفاءة الاجتماعية للمعلمين بشكل جيد، وقد فعلت الحكومة في هذه الحالة أفضل ما يمكن من أجل تحديد الكفاءة الاجتماعية للمعلمين من خلال قوانين المعلمين والمحاضرين. صياغة القضايا المقترحة هي: (1) هل هناك أي مساهمة من الذكاء الاجتماعي للكفاءة الاجتماعية للمعلمين بالمدارس الثانوية الحكومية في مقاطعة كامبار كيري، منطقة كامبار؟ (2) هل هناك أي مساهمة من الثقافة التنظيمية للكفاءة الاجتماعية للمعلمين بالمدارس الثانوية الحكومية في مقاطعة كامبار كيري، منطقة كامبار؟ (3) هل هناك أي مساهمة الذكاء الاجتماعي والثقافة التنظيمية في الكفاءة الاجتماعية للمعلمين بالمدارس الثانوية الحكومية في مقاطعة كامبار كيري، منطقة كامبار؟ والغرض من هذه الدراسة هو للردّ على المشكلة الموضوعية التي تتعلق بمساهمة الذكاء الاجتماعي والثقافة التنظيمية للكفاءة الاجتماعية للمعلمين بالمدارس الثانوية الحكومية في مقاطعة كامبار كيري، منطقة كامبار، والتحليل المستخدم في هذه الدراسة هو التحليل الكمي والتحليل الوصفي. ومع ذلك فإنّ السكّان والعينة من هذا الدراسة تتكوّن من 4 مديري المدارس و 77 معلّمًا من المدارس الثانوية الحكومية في مقاطعة كامبار كيري، منطقة كامبار. وكان نوع هذه الدراسة هو الدراسة الكميّة. من نتائج الدراسة التي حصل إليها الباحث هي؛ (1) لا توجد علاقة ذات دلالة إحصائية بين الذكاء الاجتماعي، للمتغيّر التابع من الكفاءات الاجتماعية للمعلمين. ويشار إلى ذلك عن طريق الحصول على قيمة دلالة أكبر من 0.00. (2) توجد علاقة ذات دلالة إحصائية بين الثقافة التنظيمية، للمتغيّر التابع من الكفاءات الاجتماعية للمعلمين. (3) توجد علاقة ارتباط معنوية بين الذكاء الاجتماعي والثقافة التنظيمية، بالإضافة إلى المتغيّر التابع من الكفاءات الاجتماعية للمعلمين بالمدارس الثانوية الحكومية في مقاطعة كامبار كيري، منطقة كامبار. ويتجلّى ذلك في اكتساب قيمة سيغ. F على 0000. أو ننظر من خلال اختبار F، حيث كانت قيمة $F_{hitung} = 6,649$ ، وفي حين إنّ قيمة F_{tabel} هي 2,65 (5%) و 3,89 (1%)، ثمّ $F_{hitung} < F_{tabel}$. وعلاوة على ذلك، أن ننظر إلى مساهمة تأثير المتغيرات المستقلة (الذكاء الاجتماعي، والثقافة التنظيمية)، والمتغيّر التابع (الكفاءة الاجتماعية من المعلمين)، وصلت إلى 14.1%، وفي حين يتأثر المتبقية 85.9% وفقا لمتغيرات أخرى إلى جانب الذكاء الاجتماعي، والثقافة التنظيمية.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Habiburrahman (2018): The Contribution of Social and Organizational Cultural Intelligence to Teachers' Social Competencies at State Junior High Schools in Kampar Kiri District Kampar Regency.

Social intelligence can contribute to organizational culture because the concept of culture has undergone a shift, through social intelligence and culture, organization is able to form the social competence of teachers well, the government, in this case, has done the best possible way to establish the social competence of teachers through the regulations of teachers and lecturers. The formulations of the problem are: 1) Is there any contribution of social intelligence to the social competence of teachers at State Junior High School Kampar Kiri District Kampar Regency? 2) Is there an organizational culture to the social competence of teachers at State Junior High School Kampar Kiri District Kampar Regency? 3) Is there any contribution of social and cultural intelligence of the organization to the social competence of teachers at State Junior High School Kampar Kiri District Kampar Regency?

The purpose of this study is to answer the problems formulated related to the contribution of social intelligence and organizational culture to the social competence of at State Junior High School at Kampar Kiri District Kampar Regency. The analysis used in quantitative research is analytical descriptive analysis. Population and sample of this research are 4 principals of *madrasah* and 77 teachers of State Junior High School in District of Kampar Kiri. This type of research is quantitative research.

The results of research are; 1) There is no relationship of social intelligence with the dependent variable: Teacher Social Competence. This is indicated by obtaining a significance value which is greater than 0.00. 2) There is a significant relationship organizational culture with the dependent variable of Teacher Social Competence. 3) There is a significant correlation between social intelligence and organizational culture, together with the dependent variable of Teacher Social Competence at State Junior High School in Kampar Kiri District of Kampar Regency. This is evidenced by the acquisition of the sig value. 0.000 at value F, or viewed through the F_{test} , where F_{count} is 6.649, while F_{table} is 2.65 (5%) and 3.89 (1%), then $F_{count} > F_{table}$. Furthermore, to see the contribution of influence between independent variables (social intelligence, and organizational culture), the dependent variable (Social Teacher Competence), is 14.1%, while the rest, which is 85.9% is influenced by the other variables besides social intelligence and organizational culture.